

ADMINISTRASI PESERTA DIDIK

Helena Turnip¹, Ronaldes Situmeang², Sondang Sianipar³, Tio Narly Harahap⁴

¹ Dosen Pembimbing

^{2,3,4} Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung
ronaldesgapindo@gmail.com sondanglastiars@gmail.com narly.harahap@gmail.com

Abstrak

Administrasi pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. administrasi peserta didik adalah proses pengurusan serta layanan dalam hal-hal yang berkaitan dengan murid di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan murid baru, pembinaan selama murid berada di sekolah, sampai dengan murid menamatkan pendidikannya. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu studi kepustakaan. Studi pustaka merupakan kajian teoritis dari beberapa referensi yang bersumber dari literatur-literatur ilmiah. Penulis menganalisis beberapa buku, jurnal dan artikel untuk memperoleh informasi.

Kata Kunci: Administrasi, peserta didik

Abstract

Educational administration is a process carried out by a group of people in an organization to achieve the goals of the organization. student administration is the process of managing and providing services in matters relating to students in a school, starting from planning the acceptance of new students, coaching while students are in school, until students finish their education. The author uses a qualitative research method, namely library research. Literature study is a theoretical study of several references sourced from scientific literature. The writer analyzes several books, journals and articles to obtain information.

Keywords: Administration, students

PENDAHULUAN

Administrasi peserta didik adalah suatu cara atau langkah dalam kegiatan proses pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan untuk tujuan menata, mengelola dan mengatur pendidikan di sekolah agar tercapainya suatu kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum maka penting di lakukan administrasi. Administrasi pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Dengan demikian administrasi merupakan suatu sistem yang terpaut dengan organisasi. Bahkan dapat pula diartikan sebagai upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerja sama. Sedangkan Pendidikan menurut UUSPN 1989 adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Siswa adalah unsur yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran disekolah. Lembaga pendidikan didirikan untuk

kepentingan siswa. Oleh sebab itu perlu mendapat perhatian yang cukup dari pelaksanaan pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan nasional secara utuh.¹

Sebagai anggota masyarakat sekolah, siswa mempunyai hak yaitu untuk memperoleh pelajaran, menggunakan fasilitas serta memperoleh bimbingan dari sekolah. Selain itu siswa juga menaati segala aturan di sekolah. Hanya dengan kita mengetahui keadaan siswa tersebut kita juga dapat memberikan pembelajaran kepada mereka dengan menghubungkan antara hak dan kewajiban mereka di sekolah. Komponen kesiswaan keberadaannya sangat dibutuhkan di dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, oleh karena itu keberadaan siswa tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi merupakan bagian dari lembaga pendidikan sekolah, dapat diartikan bahwa dibutuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi sekolah itu sendiri.² Jadi dapat disimpulkan administrasi peserta didik adalah proses pengurusan serta layanan dalam hal-hal yang berkaitan dengan murid di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan murid baru, pembinaan selama murid berada di sekolah, sampai dengan murid menamatkan pendidikannya. Tujuan dari pembuatan artikel adalah untuk mengetahui pengertian, tujuan, proses dan peran guru dalam administrasi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu studi kepustakaan. Studi pustaka merupakan kajian teoritis dari beberapa referensi yang bersumber dari literatur-literatur ilmiah. Penulis menganalisis beberapa buku, jurnal dan artikel untuk memperoleh informasi. Penulis menghimpun data dan informasi yang relevan dengan administrasi peserta didik. Sumber-sumber yang terkait adalah mengenai pengertian administrasi peserta didik, tujuan administrasi peserta didik, proses administrasi peserta didik dan peran guru dalam administrasi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Administrasi Peserta Didik

Administrasi merupakan suatu proses yang dilakukan oleh suatu personil atau kelompok dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Sedangkan peserta didik, murid dan siswa dalam KBBI berarti orang atau anak yang sedang berguru

¹ Afriansyah, H. (2019). Administrasi Peserta Didik. 41–49. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/NRXH8>

² afyus, yohanil, & Afriansyah, H. (2019). Pengertian Administrasi Peserta Didik. 17020072, 1–4.

(belajar, pengantar). Jadi, administrasi peserta didik adalah suatu proses yang dilakukan oleh suatu personil atau kelompok dalam upaya mengelola dan mengatur peserta didik atau siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Administrasi peserta didik adalah proses pengurusan serta layanan yang berkaitan dengan murid di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan murid baru, pembinaan selama murid berada di sekolah, sampai dengan murid menamatkan pendidikannya. Administrasi peserta didik dilaksanakan melalui upaya menciptakan suasana yang kondusif untuk terjadinya proses belajar yang efektif. Tugas kepala sekolah dan para guru adalah memberikan layanan dengan memperlihatkan apa yang dibutuhkan, dirasakan dan dicita-citakan murid dalam batas kewenangan, keinginan serta peraturan dan ketentuan sekolah yang berlaku. Administrasi peserta didik merupakan kegiatan pencatatan murid dari proses penerimaan hingga murid tamat dari sekolah atau keluar karena pindah sekolah atau sebab lain.³ Selanjutnya mengenai konsep administrasi peserta didik, ada beberapa pendapat ahli tentang pengertian peserta didik/siswa antara lain:

1. Menurut Sutjipto, dkk (1991/1992:113) administrasi peserta didik adalah “proses pengurusan serta layanan dalam hal-hal yang berkaitan dengan murid di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan murid baru, pembinaan selama murid berada di sekolah, sampai dengan murid menamatkan pendidikannya”.
2. Menurut Suharsimi, dkk (2008:57) administrasi siswa sendiri dapat di definisikan sebagai “pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah yang disebabkan karena tamat atau sebab lain”⁴
3. Menurut Asnawir (2005:167) administrasi kesiswaan merupakan “bagian dari kegiatan administrasi yang dilaksanakan di sekolah, berupa usaha kerjasama yang dilakukan oleh para pendidik agar terlaksananya proses belajar mengajar yang relevan, efektif, efisien guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan”.⁵

B. Tujuan Administrasi Peserta Didik

Secara umum administrasi peserta didik adalah mengatur peserta didik berperilaku dan bertata dalam kehidupan di lingkungan sekolah dan agar teraturnya sistem kerja di dalam proses pembelajaran, serta administrasi peserta didik bertujuan menjadikan pendidikan secara keseluruhan.

³ Andi Surya. Administrasi Pendidikan.(Jakarta: Balai Pustaka 2006), hlm 22.

⁴ Suharsimi,Arikanto, dkk. (2008). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media.

⁵ Asnawir. (2005). Administrasi Pendidikan. Padang: IAINIB press.

Tujuan khusus administrasi kesiswaan adalah sebagai peningkatan pengetahuan, kemampuan dan psikomotor peserta didik, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), dan menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Tujuan administrasi menurut (Eka prihatin, 2007)⁶.

1. Menambah pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki peserta didik yaitu kemampuan psikomotornya.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik.
3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan peserta didik dapat membuka jendela dunianya dimana pentingnya manusia itu dalam memaintenance waktu dan cara berkembang di lingkungan sekolah. Pendapat ahli lainnya tentang tujuan dari administrasi peserta didik yaitu menurut McKnow (dalam Asnawir, (2005:168) yaitu⁷:

1. Menanamkan kepada peserta didik bagaimana aturan aturan dan pengelolaan sekolah dapat berjalan lancar itu dikarenakan adanya administrasi yang menjadikan peserta didik berjiwa bijaksana dalam berperilaku.
2. Membantu peserta didik dalam menegembangkan dan membangun bakat bakat yang ada di dalam diri peserta didik agar dapat tersalurkan.
3. Membantu peserta didik berkreasi dan berimajinasi dalam melahirkan karya karyanya dan memberikan pemikiran yang kreatif (Afriansyah, 2019).
4. Membantu peserta didik dalam berupaya berfikir positif tentang sifat sifat manusia dan dapat menegelola bagaimana cara bersikap.

C. Proses Administrasi Peserta Didik

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka administrasi peserta didik dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan administrasi pada awal tahun pelajaran, administrasi selama tahun pelajaran dan administrasi akhir tahun pelajaran.

1. Kegiatan Awal Tahun Pelajaran

Kegiatan awal tahun pelajaran yang dilaksanakan setiap Sekolah adalah melaksanakan penerimaan murid baru. Penerimaan murid adalah proses seleksi dan pencatatan murid yang memasuki sekolah tertentu setelah memenuhi persyaratan-persyaratan yang

⁶ Eka prihatin. (2007). Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.

⁷ Asnawir. (2005). Administrasi Pendidikan. Padang: IAINIB press

ditentukan oleh sekolah itu. Kegiatan-kegiatan dalam penerimaan murid baru ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan yaitu:

- a. Penetapan Daya Tampung
 - b. Penetapan Syarat-syarat Murid Baru
 - c. Pembentukan Panitia/Petugas Penerimaan Murid Baru
2. Selama Tahun Pelajaran

Kegiatan/langkah lebih lanjut setelah murid diterima di sekolah adalah membina murid tersebut sehingga berkembang kemampuannya secara maksimal sesuai dengan tujuan sekolah. Pembinaan murid dilakukan agar murid mengenal lingkungan tempat belajar mereka, dan dapat menyesuaikan diri dengan tuntunan sekolah. Dengan pemahaman terhadap lingkungan itu diharapkan dapat tercipta suatu keadaan di mana murid lebih tertib dan lebih mementingkan tugas-tugas belajarnya, dibandingkan dengan kegiatan pribadi lainnya di sekolah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan murid ini adalah:

- a. Orientasi Untuk Murid Baru

Kegiatan-kegiatan yang diberikan dalam masa orientasi ini adalah pengenalan, penjelasan tata tertib sekolah, penjelasan tentang fasilitas sekolah

- b. Peraturan Kehadiran Murid

Beberapa alat yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan kehadiran murid ini di antaranya adalah papan absensi harian murid, buku absensi harian murid, buku rekapitulasi absensi harian murid sekolah, papan rekapitulasi absensi harian murid sekolah

- c. Promosi dan Mutasi Murid

- d. Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah merupakan salah satu alat untuk melatih murid mempraktekkan disiplin disekolah.

- e. Ganjaran dan Hukuman

Ganjaran adalah imbalan yang menyenangkan yang diterima murid karena prestasinya dalam berusaha untuk mengerjakan sesuatu. Hukuman adalah imbalan yang tidak menyenangkan yang harus diterima murid akibat tingkah laku mereka dinilai sekolah tidak pada tempatnya.

3. Akhir Tahun Pelajaran Adapun kegiatan pada akhir tahun adalah pelaksanaan Ujian Nasional dan Ujian Akhir Semester. Administrasi yang dilakukan berhubungan dengan kegiatan tersebut diantaranya:

- a. Pelaksanaan Ujian Nasional
- b. Kenaikan Kelas

D. Peran guru dalam administrasi Peserta didik

Siswa merupakan salah satu sub-sistem yang penting dalam sistem pengelolaan pendidikan di sekolah menengah. Administrasi peserta didik dilakukan agar transformasi siswa menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidik yang ditetapkan, dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Administrasi peserta didik merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah. Dalam administrasi peserta didik guru lebih banyak berperan secara tidak langsung. Diantara peranan guru dalam pengelolaan murid adalah:

1. Guru dapat dilibatkan dalam penerimaan murid baru, dengan menunjuk mereka sebagai panitia penerimaan yang dapat melaksanakan tugas-tugas teknis mulai dari pencatatan penerimaan sampai dengan pelaporan pelaksanaan tugas.
2. Peranan yang besar dalam masa orientasi dipegang oleh guru kelas satu, disamping kepala sekolah. Tugas guru adalah membuat murid dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Peranan guru dalam hal ini sangat penting, karena kekeliruan dalam orientasi dapat
3. Untuk pengaturan kehadiran murid di kelas, guru pun mempunyai andil yang besar.
4. Guru harus mampu menciptakan suasana yang mendorong timbulnya motivasi murid untuk senantiasa berprestasi tinggi.
5. Guru juga berperan besar dalam menciptakan disiplin sekolah atau kelas yang baik, karena di sekolah merupakan masa pembentukan disiplin yang sangat menentukan untuk masa selanjutnya. Untuk membuat murid disiplin, guru diharapkan mampu menjadi contoh dan memberi contoh atau teladan bagi murid-muridnya.

Adapun menurut (Sutisna,1991), peran guru dalam administrasi peserta didik adalah:

1. Mendata dan menyeleksi siswa baru.
2. Melaksanakan dan menyelenggarakan pembelajaran.
3. Mengatur dan mengontrol kehadiran siswa.
4. Melakukan dan menerapkan uji kompetensi akademik atau kejuruan.

5. Membantu dan melaksanakan bimbingan karier serta penelusuran lulusan peserta didik (Suryosubroto, 2004)⁸. Peran guru dalam administrasi peserta didik adalah sebagai panitia penyeleksi penerimaan siswa baru, berperan dalam memudahkan siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mencatat dan mengontrol kehadiran siswa, melakukan uji kompetensi, menciptakan suasana yang menimbulkan motivasi siswa, menciptakan disiplin sekolah atau kelas yang baik, dan melaksanakan bimbingan karir serta penelusuran lulusan.

KESIMPULAN

Administrasi peserta didik adalah proses pengurusan serta layanan dalam hal-hal yang berkaitan dengan murid di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan murid baru, pembinaan selama murid berada di sekolah, sampai dengan murid menamatkan pendidikannya. Administrasi peserta didik dilaksanakan melalui upaya menciptakan suasana yang kondusif untuk terjadinya proses belajar yang efektif. Tujuan khusus administrasi kesiswaan adalah sebagai peningkatan pengetahuan, kemampuan dan psikomotor peserta didik, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), dan menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka administrasi peserta didik dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan administrasi pada awal tahun pelajaran, administrasi selama tahun pelajaran dan administrasi akhir tahun pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). Pengertian dan Proses Administrasi Peserta Didik. (Padang). Retrieved from <http://elearning.unp.ac.id/mod/book/view.php?id=80288&chapterid=1039>
- Afyus, yohanil, & Afriansyah, H. (2019). Pengertian Administrasi Peserta Didik. 17020072, 1–4.
- Asnawir. (2005). Administrasi Pendidikan. Padang: IAINIB press.
- Andi Surya. Administrasi Pendidikan. (Jakarta: Balai Pustaka 2006), hlm 22.
- Eka prihatin. (2007). Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta.
- Padang, U. N. (n.d.). *Adminitrasi peserta didik*.
- Suharsimi, Arikanto, dkk. (2008). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media.

⁸ Suryosubroto. (2004). Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.